

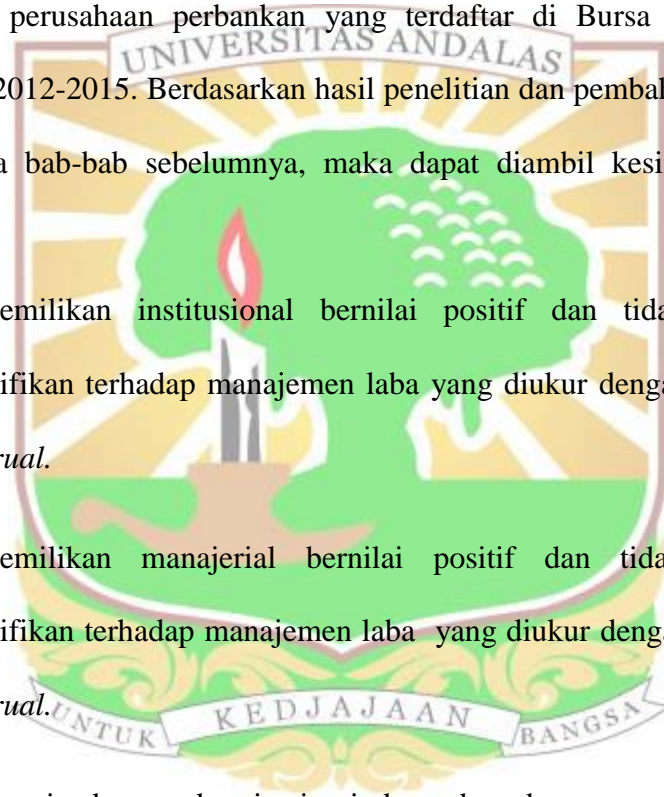
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*.
2. Kepemilikan manajerial bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*.
3. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*.
4. Proporsi komite audit bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*.



5.2 Implikasi Penelitian

1) Implikasi Teoritis

- a. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti semakin kecil kepemilikan institusional maka semakin kecil pula hak mengendalikan perusahaan begitu juga sebaliknya.
- b. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba berarti semakin kecil kepemilikan manajerial maka pengendalian dan hak suara manajemen dalam RUPS juga semakin kecil dan jika kepemilikan manajerial besar maka hak suara dalam RUPS juga semakin besar sehingga tujuan perusahaan bisa sejalan dengan tujuan manajemen.
- c. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba yang berarti sikap netral dewan komisaris independen yang diharapkan dapat memberikan dampak dalam tercapainya tujuan dan perkembangan perusahaan.
- d. Proporsi komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba berarti proporsi komite audit seharusnya dapat memberikan pandangan mengenai masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan.

2) Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen, investor dan pihak-pihak berkepentingan dalam

mengambil keputusan dan kebijakan dalam berinvestasi sehingga dapat terhindar dari aktivitas manajemen laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Lingkup populasi yang hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama empat tahun yakni dari tahun 2012 sampai 2015.
2. Penelitian ini hanya memasukkan empat dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit terhadap manajemen laba.

Dari keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh peneliti yang akan datang sehingga akan memberikan manfaat yang lebih baik.

1. Penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi komite audit. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain atau dapat menambahkan variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.
2. Periode waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 4 tahun (2012, 2013, 2014 dan 2015). Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tersebut agar terlihat lebih konsistensi dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.

3. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dari penelitian sebelumnya.

